

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018 serta melihat kesesuaian LAKIP pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan pedoman penyusunan LAKIP dalam Permen PAN RB No. 53 Tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat pada LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018 sudah baik karena pencapaian kinerja rata-rata di atas 80%.
2. Secara umum, LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018 telah sesuai dengan pedoman penyusunan LAKIP dalam Permen PAN RB No. 53 Tahun 2014.
3. Realisasi kinerja Dinas Pariwisata yang belum sesuai dengan target pada umumnya disebabkan kapasitas sumber daya manusia bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas masih belum memadai serta masih kurangnya keterlibatan masyarakat dunia pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga target yang telah dibuat tidak dapat dicapai 100%.
4. Penetapan kinerja yang jelas oleh Kementerian menjadi acuan bagi setiap SKPD yang dinaunginya untuk mampu juga membuat target yang jelas atas setiap indikator kinerja yang akan dijalankan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penjelasan mengenai penyebab realisasi kinerja yang tidak mencapai target baru peneliti lakukan secara keseluruhan.

## 5.3 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, sebaiknya terus meningkatkan kinerja agar sasaran strategis pada indikator yang belum tercapai dapat 100% mencapai target yang telah ditentukan dan memperoleh nilai yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat memperluas materi penyebab realisasi kinerja yang tidak mencapai target secara rinci untuk setiap indikator.

